BAB III
METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, insrumen penelitian dan teknik analisis data.

1.1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian survei (*survey research design)*. Survei merupakan prosedur penelitian yang menggumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku maupun ciri khas dari populasi tersebut (Creswell (2015). Penelitian dilakukan menggunakan survei dengan jenis *cross sectional survey*, yang mengumpulkan mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu.

Peneliti akan mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa selama COVID-19 kepada seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang, data tersebut dianalisis kemudian akan di deskripsikan berdasarkan data yang diperoleh. Prosedur ini juga disebut sebagai menginterpretasi makna data dengan mengaitkan hasil uji statistika, karena penelitian survei ini mendeskripsikan tren-tren dalam data.

1.2. Populasi dan sampel penelitian

1.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang berjumlah sebanyak 452 siswa yang terdiri dari 12 kelas yang meliputi 8 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Siswa kelas X terlibat langsung dalam proses pembelajaran online selama pandemi, karena tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas X melakukan pembelajaran daring selama dua semester penuh. Pemilihan siswa kelas X karena siswa berada pada masa remaja awal, yang mana siswa berada dimasa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Masa remaja merupakan masa yang paling terpenting, karena masa ini merupakan masa dimana siswa memiliki perasaan

atau kesadaran akan jati dirinya (Erikson dalam Yusuf, 2017). Oleh karena itu apabila siswa memiliki perasaan atau kesadaran akan dirinya, maka siswa akan memiliki kesadaran diri dalam belajar selama pandemi, sehingga siswa akan mengarahkan untuk menuntaskan tugas-tugasnya (Bandura dalam Surya, 2015).

1.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Proporsional Random Sampling, yaitu cara pengambilan yang dilakukan secara acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut dengan cara mengundi sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh sampel sebanyak 212 siswa. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan proposional jumlah sampel berdasarkan jumlah siswa pada setiap kelasnya. Hasil yang didapatkan dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 3.1. Jumlah sampel setiap kelas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N}\ x\ n$$

Keterangan:

Ni = jumlah populasi menurut kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

ni = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.1

Jumlah penarikan sampel perkelas

No	Kelas	Jumlah awal	Jumlah sampel
1	X IPA 1	38	18
2	X IPA 2	39	18
3	X IPA 3	38	18
4	X IPA 4	37	18
5	X IPA 5	38	18
6	X IPA 6	39	18
7	X IPA 7	37	18
8	X IPA 8	38	18
9	X IPS 1	37	17
10	X IPS 2	37	17
11	X IPS 3	37	17
12	X IPS 4	37	17
	Jumlah	452	212

1.3. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Berikut adalah kegiatan dari masing-masing tahapan.

3.5.1. Tahap persiapan

1. Mengidentifikasi fenomena yang ada di lingkungan sekolah, kemudian menentukan tema penelitian untuk memperoleh titik temu antara kondisi di lapangan dan kondisi faktual.
2. Menyusun proposal yang terdiri dari bab I, II dan III yang diperbaiki dan direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.
3. Mengikuti ujian proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing
4. Mengajukan surat perizinan untuk penelitian dari sps upi

3.5.2. Tahap pelaksanaan

1. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data terkait disiplin belajar siswa selama pandemi. Instrumen yang dibuat berupa kuesioner disiplin belajar siswa dan pedoman wawancara.
2. Melakukan uji kelayakan, uji validitas dan uji reliabilitas agar instrumen dapat menggambarkan disiplin belajar siswa selama pandemi
3. Melakukan penelitian ke sekolah dengan menyebarkan kuesioner disiplin belajar siswa ke seluruh siswa kelas X, serta melakukan wawancara dengan 3 guru dan 3 siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran online selama pandemi COVID-19
4. Mengolah dan menganalisis hasil data yang diperoleh untuk mengetahui disiplin belajar siswa selama pandemi

3.5.3. Tahap pelaporan

1. Merumuskan pembahasan dari hasil pengolahan data untuk disimpulkan dan dituangkan pada bab IV.
2. Merumuskan simpulan dari hasil penelitian dan membuat rekomendasi untuk tenaga pendidik dan peneliti selanjutnya pada bab V.

1.4. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam tentang disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19, hal ini bertujuan untuk menggambarkan disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang selama pandemi COVID-19.

3.4.1. Kuesioner

Kuesioner bertujuan untuk memperoleh data disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19. Kuesioner yang dijadikan alat ukur disiplin belajar dibuat oleh peneliti yang diperoleh dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek-aspek tersebut merupakan pola umum dalam konteks pendidikan. Pada aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa pada peraturan dan tuntutan belajar selama mengikuti pembelajaran online, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan perilaku tanggung jawab siswa selama mengikuti pembelajaran online, dan terakhir aspek psikomotor berkaitan dengan tindakan dan perbuatan siswa dalam menaati peraturan yang berlaku di sekolah selama pembelajaran online.

Kuesioner disebarkan kepada seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang, dengan menggunakan *google form*, karena *google form* merupakan salah satu alternatif dalam pengumpulan data selama pandemi COVID-19. Link *google form* dikirimkan kepada guru mata pelajaran kemudian disebarkan kepada siswa melalui group whatsApp setiap kelas, kemudian kuesioner tersebut diisi oleh siswa dengan benar sampai item pernyataan terakhirr dan menyelesaikan pengisian *google form* tersebut, lalu hasil kuesioner siswa masuk otomatis pada akun peneliti, selanjutnya diolah dan menghasilkan data yang diharapkan (Creswell, 2015).

Kuesioner ini menggunakan skala Guttman, menurut Nazir, (2011) skala Guttman merupakan skala kumulatif yang bertujuan untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap yang diteliti. Skala Guttman disusun dalam bentuk *checklist* dengan alternatif jawaban Ya atau Tidak, dengan demikian diharapkan memperoleh jawaban yang tegas mengenai disiplin belajar siswa selama pandemi covid-19. Kisi-kisi disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-kisi disiplin belajar siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Disiplin Belajar	1. Kognitif	1.1. Memahami peraturan yang berlaku di sekolah	1,2,3,4,5,8
		1.2. Mengklasifikasikan perilaku yang benar atau salah untuk diirinya ssendiri	6,7
	2. Afektif	2.1. Menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah	9,10,11,12,13,14,37
		2.2. Menunjukkan sikap tanggungjawab atas tindakan yang dilakukannya.	15,16,17,18, 19, 20,21, 22, 23
	3. Psikomotor	3.1. Mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah	24,25,27,28, 28,29, 34, 36, 40

		3.2. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	26,30,31,32, 33,35, 38,39
	Jumlah		40

Angket disiplin belajar yang sudah dibuat harus di uji terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden, hal tersebut dilakukan supaya item pernyataan pada angket sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik, sehingga dapat menggambarkan disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19. Uji coba instrumen meliputi uji kelayakan, uji validitas dan uji reliabilitas.

1. **Uji kelayakan**

   Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen yang dibuat oleh peneliti, uji kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui apakah item pernyataan dalam instrumen mudah dipahami dengan baik secara makna maupun redaksi. Uji kelayakan dilakukan dengan cara meminta pendapat kepada para ahli (*expert judgment*) yang ditinjau dari definisi konseptual, definisi operasional dan kisi-kisi instrumen.

2. **Uji validitas instrumen**

   Uji validitas dilakukan untuk memperoleh intrumen yang dapat mengukur apa yang akan diukur, sehingga dengan uji validitas dapat mengetahui pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini apakah sudah mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Validitas instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *software SPSS* versi 16. Untuk mengetahui item pernyataan yang valid dan tidaknya dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikasi 5%. Apabila r tabel lebih kecil dibandingkan dengan r hitung maka item tersebut valid, sedangkan apabila r tabel lebih besar dari r hitung maka item tersebut tidak valid. tingkat toleransi kesalahan 5% pada penelitian ini sebesar 0,36 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.

   Instrumen disiplin belajar siswa memiliki 40 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas diperoleh item yang valid sebanyak 30 item dan 10 item tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas

	No Item	Jumlah
Jumlah item awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. 10. 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	40
Item yang valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	30
Item yang tidak valid	9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 23, 27, 36	10

3. **Uji reliabilitas instrumen**

Uji Reliabilitas artinya konsistensi atau keajegan dalam suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila pernyataan instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang akan diukur (Syaodih, 2009). Reliabilitas instrument ditunjukkan sebagai derajat kajian (konsistensi) skor yang diperoleh subjek penelitian dengan instrument yang sama dalam kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas mengunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Hasil pengujian reliabilitas untuk instrument disiplin belajar siswa menunjukan koefisien reliabilitas sebesar 0.89, yang artinya bahwa instrumen disiplin belajar siswa memiliki tingkat konsistensi yang yang sangat kuat dan layak dijadikan instrumen penelitian.

3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai data tambahan atau data penunjang selain data kuesioner. Wawancara ini dilakukan kepada siswa kelas X dan guru yang mengajar kelas X di SMAN 1 Pandeglang, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19. Wawancara dilakukan kepada 3 siswa yaitu siswa A, B dan C yang dikategorikan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, sedang dan terendah selama mengikuti pembelajaran online. Informan lainnya yaitu 3 orang guru yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran online selama pandemi, guru tersebut yang mengamati dan membantu siswa selama pandemi, oleh karena itu akan didapatkan

banyak informasi dari sudut pandang dan pengalamannya selama menangani disiplin belajar siswa. Ketiga guru tersebut yaitu Ibu D, Ibu Y dan Bapak K yang disamarkan namanya demi menjaga kerahasiaan identitas informan.

Informan siswa A berusia 16 tahun, jenis kelamin perempuan. Pekerjaan ayahnya yaitu PNS dan ibunya yaitu ibu rumah tangga, tempat tinggalnya tidak jauh dari pusat kota. Siswa A ini merupakan siswa yang memiliki nilai yang bagus dalam setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran matematika, siswa A juga terpilih untuk mengikuti lomba-lomba di sekolah. Siswa B berusia 16 tahun dan berjenis kelamin peremuan, tempat tinggalnya lumayan jauh dari pusat kota, sehingga memiliki kendala dengan sinyal. Pekerjaan orang tuanya yaitu PNS, siswa B merupakan siswa yang berada dalam kategori sedang di sekolah. Siswa C berusia 16 tahun berjenis kelamis perempuan, tempat tinggalnya didaerah yang sangat jauh dari pusat kota, sehingga jaringan sinyal dan internet sangat sulit. Pekerjaan ayahnya wirausaha dan ibunya yaitu ibu rumah tangga. Siswa c merupakan siswa yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan temannya.

Informan guru meliputi Ibu Y berusia 24 tahun berjenis kelamin perempuan, sudah bekerja di sekolah selama 4 tahun. Ibu Y ini memegang mata pelajaran Sosiologi dan berperan juga sebagai guru BK yang berinteraksi langsung dengan guru maupun siswa selama pandemi COVID-19. Informan ibu D berusia 27 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Guru D memegang mata pelajaran matematika dan mangajar di seluruh kelas IPA, guru D memiliki satu putra yang berusia 2-3 tahun. Informan selanjutnya yaitu Bapak K berusia 45 tahun bejenis kelamin laki-laki. Guru K mengajar mata pelajaran Geografi dan, beliau termasuk guru yang paham betul terkait teknologi informasi, sehingga mamanfaatkan media elektonik sudah mahir terutama dalam pembelajaran onine.

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang disiplin belajar siswa, persepsi guru tentang disiplin belajar siswa dan upaya guru dalam menangani disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19. Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Pedoman wawancara disiplin belajar siswa

Tujuan	Pertanyaan	
	Siswa	Guru
Untuk menghasilkan gambaran tentang disiplin belajar siswa selama pandemi COVID-19	1. Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan belajar selama pandemi? 2. Bagaimana pemahaman Anda tentang peraturan yang berlaku saat ini? 3. Bagaimana pemahaman Anda terkait materi pelajaran? 4. Apakah ada pemberian hadiah atau hukuman pada saat proses pembelajaran? 5. Bagaimana sikap anda apabila mendapat hadiah atau hukuman dari guru?	1. Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan belajar selama pandemi? 2. Bagaimana pendapat Anda tentang disiplin siswa dalam belajar? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang pemahaman siswa mengenai peraturan yang berlaku di sekolah? 4. Bagaimana pendapat Anda tentang pemahaman siswa pada materi pelajaran? 5. Apa pendapat Anda terkait pemberian hadiah atau hukuman kepada siswa pada saat pandemi? 6. Bagaimana sikap siswa ketika diberikan hadiah atau hukuman?
Untuk menghasilkan upaya dalam menangani ketidakdisiplinan siswa belajar siswa selama pandemi COVID-19	6. Kesulitan apa yang Anda alami pada saat pembelajaran online ini? 7. Apa yang Anda lakukan untuk meminimalisir kesulitan tersebut?	7. Apa kendala Anda dalam menangani disiplin belajar siswa selama pandemi? 8. Upaya apa yang Anda lakukan untuk menangani disiplin belajar siswa?

1.5. Teknik analisis data

3.5.1. Verifikasi Data

Pada verifikasi data, dilakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari instrumen untuk dipilih data yang sekiranya memadai untuk diolah, sehingga data dapat menggambarkan profil disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Pandeglang selama pandemi COVID-19. Langkah-langkah tahapan verifikasi data yaitu:

1. Melakukan pengecekan jumlah angket yang sudah terkumpul.
2. Melakukan tabulasi data dengan merekap data yang diperoleh dan melakukan penyekoran sesuai dengan tahap penyekoran yang telah ditetapkan.
3. Melakukan penghitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
4. Mengelompokan data menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedan dan rendah.

3.5.2. Penyekoran

Data yang diperoleh bersifat kuantitatf dengan skala Guttman sehingga perlu di olah untuk proses penarikan kesimpulan. Alternatif jawaban pada instrumen disiplin belajar siswa yaitu "ya" dan "tidak" dengan skor "0" dan "1". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik persentase. Persentase untuk setiap jawaban diperoleh dari membagi skor rata-rata aktual dengan skor rata-rata ideal yang diperoleh, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum x}{n}\ x\ \mathbf{100}\%$$

Keterangan :

P : Presentase

x : skor rata-rata aktual

n : skor ideal

100% : Konstanta

Selanjutnya persentase yang diperoleh dibagi ke dalam tiga kategori beserta penafsirannya, penafsiran prsentase dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Penafsiran presentase

Skor	Kategori	Penafsiran
>68 %	Tinggi	Tingkat kedisiplinan belajar yang baik, terlihat bahwa siswa mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, antusias dalam mengikuti pembelajaran online dan berutur kata sopan selama pembelajaran online.
34 – 67 %	Sedang	Tingkat kedisiplinan belajar yang cukup, terlihat bahwa siswa cukup disiplin dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, antusias dalam mengikuti pembelajaran online dan berutur kata sopan selama pembelajaran online.
<33 %	Rendah	Tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, terlihat bahwa siswa kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran online dan berutur kata sopan selama pembelajaran online.